

Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Gaya Hidup Generasi-Z di Kota Denpasar

Gde Bagus Pradipta Nandana Putu ^{1*}, Putu Sri Arta Jaya Kusuma ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia
deguspradipta271103@gmail.com ^{1*}, sriarta@undiknas.ac.id ²

Alamat: Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

Korespondensi email: deguspradipta271103@gmail.com

ABSTRACT. *Generation Z, known for their familiarity with technology, is increasingly using electronic money (e-money) in transactions. This research aims to analyze the influence of e-money use on the lifestyle of generation Z in Denpasar City. Data was collected through a survey of 57 generation Z respondents in Denpasar City. The research results show that the use of e-money has a significant influence on lifestyle, level of participation in social and economic activities, and perceptions about generation Z's financial management so that they do not behave consumptively. This research provides implications for stakeholders in formulating appropriate policies and programs for generation Z, as well as for generation Z themselves in managing their finances and lifestyle more wisely.*

Keywords: *Money, Generation-Z, Participation, finance*

ABSTRAK. Generasi Z, yang dikenal dengan keakraban mereka dengan teknologi, semakin marak menggunakan uang elektronik (*e-money*) dalam bertransaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-money* terhadap gaya hidup generasi Z di Kota Denpasar. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 57 responden generasi Z di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup, tingkat partisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi, dan persepsi tentang pengelolaan keuangan generasi Z agar tidak berperilaku konsumtif. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program yang tepat untuk generasi Z, serta bagi generasi Z itu sendiri dalam mengelola keuangan dan gaya hidup mereka dengan lebih bijak.

Kata Kunci: Uang, Generasi-Z, Partisipasi, keuangan

1. PENDAHULUAN

Banyak aspek kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, termasuk ekonomi. Berbagai organisasi sekarang telah mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis mereka. Karena pertumbuhan pesat teknologi informasi dalam bidang investasi, praktisi dan penerima sistem informasi sangat memperhatikan cara implementasinya (Virginia, L., & Fadjar, N. S., 2024). Meskipun terciptanya tren adalah hasil dari penyebaran jaringan komunikasi yang luas dan kemajuan teknologi, terutama internet yang menjadi salah satu sistem pembayaran transaksi ekonomi masyarakat yang mengubah gaya hidup seseorang. Perekonomian suatu negara bergantung pada sistem pembayarannya yang lancar. Salah satu cara untuk mengukur efektivitas sistem pembayaran adalah dengan melihat seberapa mudah masyarakat, terutama di Indonesia, saat membeli barang atau jasa menggunakan uang kartal. Namun pembayaran dengan uang tunai secara bertahap telah diubah menjadi metode pembayaran non-tunai yang lebih mudah, efisien, dan aman. Penggunaan sistem pembayaran digital, seperti uang elektronik atau *e-money*

dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas. Kemudahan penggunaan uang elektronik membuat masyarakat beralih dari transaksi uang kertas tradisional ke uang elektronik (Nurhaeni, N., & Soleha, E., 2023).

Generasi Z, yang didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, adalah generasi digital native yang terbiasa dengan teknologi dan internet. Mereka dikenal dengan gaya hidup yang serba cepat, praktis, dan *mobile*. Hal ini mendorong munculnya berbagai inovasi teknologi keuangan (fintech), seperti uang elektronik (*e-money*), yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Penggunaan uang elektronik semakin populer di kalangan generasi Z (Widiantari, K. S., Mahadewi dkk, 2023). Menurut Bank Indonesia, nilai transaksi uang elektronik mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp 320 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 32,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan penggunaan uang elektronik ini memicu pertanyaan tentang bagaimana hal tersebut memengaruhi gaya hidup generasi Z (Nurhaeni, N., & Soleha, E., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap gaya hidup generasi Z.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Uang Elektronik atau *E-money*

Uang Elektronik merupakan sistem transaksi yang dirancang pada dunia perbankan dimana proses kerjanya menggunakan teknologi guna mempermudah kegiatan jual beli upaya lebih efisien (Sagala P., 2024). Menurut Bank Indonesia (2020: 2) “uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan di media elektronik tertentu yang penggunaannya harus menyetor uang terlebih dahulu kepada penerbit kemudian disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakan untuk keperluan bertransaksi”.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* – TPB)

Teori ini menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif, dan kendali perilaku yang dirasakan memengaruhi niat dan perilaku individu (Winarti, E., Serewy, A. M., 2024). Dalam konteks penelitian ini, TPB dapat digunakan untuk memahami bagaimana persepsi generasi Z tentang kemudahan, keamanan, dan manfaat lain dari uang elektronik memengaruhi niat mereka untuk menggunakannya dan perilaku konsumsi mereka.

Teori Adopsi Inovasi (*Diffusion of Innovations Theory*)

Teori ini menjelaskan bagaimana inovasi diadopsi oleh individu dan kelompok expand more Dalam konteks penelitian ini, teori adopsi inovasi dapat digunakan untuk memahami bagaimana generasi Z mengadopsi penggunaan uang elektronik, faktor-faktor yang memengaruhi adopsi mereka, dan konsekuensi dari adopsi tersebut terhadap gaya hidup mereka (Gumilang, Wulan Sari, dkk, 2024) .

Teori Gaya Hidup (*Lifestyle Theory*)

Teori ini menjelaskan bagaimana nilai-nilai, keyakinan, dan minat individu memengaruhi gaya hidup mereka. Dalam konteks penelitian ini, teori gaya hidup dapat digunakan untuk memahami bagaimana nilai-nilai dan keyakinan generasi Z tentang uang dan konsumsi memengaruhi penggunaan mereka atas uang elektronik dan gaya hidup mereka secara keseluruhan (Yuliasuti, Anggun, et al, 2022).

Teori Ketergantungan Media (*Media Dependency Theory*)

Teori ini menjelaskan bagaimana individu bergantung pada media untuk informasi dan hiburan. Dalam konteks penelitian ini, teori ketergantungan media dapat digunakan untuk memahami bagaimana generasi Z mendapatkan informasi tentang uang elektronik dan bagaimana informasi ini memengaruhi sikap dan perilaku mereka.

Teori Pembingkai (*Framing Theory*)

Teori ini menjelaskan bagaimana cara informasi disajikan memengaruhi bagaimana individu menafsirkan dan menanggapi. Dalam konteks penelitian ini, teori pembingkai dapat digunakan untuk memahami bagaimana cara uang elektronik dibingkai dalam pesan pemasaran dan media memengaruhi sikap dan perilaku generasi Z.

3. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Uang Elektronik membuat transaksi lebih mudah, yaitu dengan mentransfer uang atau membayar sesuatu hanya dengan smartphone mereka tanpa keluar dari rumah. Dengan kemudahan ini, seseorang dapat dengan mudah berbelanja apa pun yang mereka inginkan. Akibatnya, gaya hidup mulai berubah dengan berperilaku konsumtif secara tidak sadar tanpa perencanaan atau pertimbangan penting saat membeli sesuatu (Widiantari, K. S., Mahadewi dkk, 2023). Penelitian ini berasumsi bahwa penggunaan uang elektronik akan mempengaruhi gaya hidup generasi z. Berdasarkan landasan teori yang digunakan, hipotesis penelitian adalah bahwa penggunaan uang elektronik memiliki dampak positif (Sya'diyah, Halimatus, 2024) dan negatif terhadap gaya hidup generasi z.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan “Analisis Pengaruh Penggunaan *E-money* terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Kota Denpasar”. Adapun struktur dari kerangka berpikir dapat dijelaskan pada gambar 1. dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

4. METODE PENELITIAN

Berdasarkan variabel yang diteliti, masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang ada maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada 57 responden yang lahir pada tahun 1997 – 2012 atau yang biasa disebut dengan Generasi Z dan pengguna aktif uang elektronik, serta bersedia mengisi kuesioner. Pengambilan data primer dilakukan secara online melalui aplikasi google form. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert ini adalah metode pengumpulan data yang didapatkan melalui satu formular yang meliputi beberapa pertanyaan tertulis yang ditujukan pada suatu individu ataupun sekelompok individu yang nantinya diharapkan dapat memperoleh jawaban yang diperlukan oleh peneliti. Nantinya peneliti akan mengolah jawaban dari hasil kuisioner tersebut sehingga menjadi suatu data.

Data primer pada penelitian akan dikumpulkan dari responden melalui kuisioner yang telah dibagikan sebelumnya. Adapun tabel pengukuran Skala Likert yang dapat dilihat pada gambar 2. dibawah ini yaitu antara variabel yaitu penggunaan uang elektronik (X) dan gaya hidup (Y).

Table 1. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif (+)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala Likert digunakan sebagai alat ukur persepsi responden terhadap indikator variabel survey atau kuisioner yang telah disediakan. Teknik analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 24. Adapun variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut, dimana uang elektronik sebagai variabel independent, sedangkan sebagai variabel dependen.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.793**	.419**	.449**	.499**	.790**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.2	Pearson Correlation	.793**	1	.467**	.383**	.641**	.817**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.003	0.000	0.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.3	Pearson Correlation	.419**	.467**	1	.601**	.591**	.787**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.4	Pearson Correlation	.449**	.383**	.601**	1	.612**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.000		0.000	0.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.5	Pearson Correlation	.499**	.641**	.591**	.612**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000

	N	57	57	57	57	57	57
X1	Pearson Correlation	.790**	.817**	.787**	.759**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	57	57	57	57	57	57

- Data akan dikatakan valid jika Nilai Sig. bernilai $< 0,05$
- Pada tabel diatas dinyatakan bahwa Nilai Sig. X1 bernilai 0,000 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang ada dapat dikatakan VALID.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y

		Correlations							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	0.247	.388**	.411**	.470**	.443**	.345**	.658**
	Sig. (2-tailed)		0.064	0.003	0.002	0.000	0.001	0.009	0.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1.2	Pearson Correlation	0.247	1	.386**	0.129	0.237	0.248	-0.039	.435**
	Sig. (2-tailed)	0.064		0.003	0.337	0.076	0.062	0.774	0.001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1.3	Pearson Correlation	.388**	.386**	1	.607**	.582**	.628**	.460**	.809**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.003		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1.4	Pearson Correlation	.411**	0.129	.607**	1	.542**	.550**	.505**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.337	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1.5	Pearson Correlation	.470**	0.237	.582**	.542**	1	.752**	.400**	.801**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.076	0.000	0.000		0.000	0.002	0.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1.6	Pearson Correlation	.443**	0.248	.628**	.550**	.752**	1	.509**	.840**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.062	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000

	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1.7	Pearson Correlation	.345**	-0.039	.460**	.505**	.400**	.509**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.774	0.000	0.000	0.002	0.000		0.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
Y1	Pearson Correlation	.658**	.435**	.809**	.744**	.801**	.840**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57

- Data akan dikatakan valid jika Nilai Sig. bernilai $< 0,05$
- Pada tabel diatas dinyatakan bahwa Y1 bernilai 0,000 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang ada dapat dikatakan VALID.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	57	100.0

Tabel 5. Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	5

- Data akan dikatakan reabilitas apabila Cronbanch's Alpha bernilai $> 0,7$
- Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Cronbanch's Alpha variabel X yaitu 0,854 maka dari itu variabel X dikatakan lolos uji reabilitas

Tabel 6. Uji Reabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	57	100.0

Tabel 7. Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.828	7

- Data akan dikatakan reabilitas apabila Cronbach's Alpha bernilai $> 0,7$
- Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha variabel Y yaitu 0,828

Uji Regresi

Tabel 8. Uji Regresi Variabel X dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437.871	1	437.871	36.157	.000 ^b
	Residual	666.058	55	12.110		
	Total	1103.930	56			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X1						

- Jika Nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel X mempengaruhi variabel Y
- Dari hasil diatas menunjukkan Nilai Sig. 0,000 dimana artinya bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Dengan mempertimbangkan hasil SPSS sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y telah lolos uji validitas dikarenakan Nilai Sig. $< 0,05$. Begitu pula dengan hasil uji reabilitas, variabel X dan Y dikatakan reliabel dikarenakan telah memenuhi syarat yaitu Nilai Sig. $> 0,7$. Pada uji regresi ditunjukkan Nilai Sig. yaitu 0,000 yang dimana angka tersebut dikatakan lolos uji regresi karena $< 0,05$, maka dari itu variabel X (Uang Elektronik) dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y (Gaya Hidup)

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya temukan, terdapat beberapa kesimpulan terkait pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap gaya hidup generasi Z di Kota Denpasar yaitu penggunaan uang elektronik memudahkan generasi Z dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, seperti berbelanja, makan, dan transportasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk beraktivitas dengan praktis, serta dengan penggunaan uang elektronik dapat menumbuhkan minat generasi Z terhadap teknologi finansial.

Namun di sisi lain, kemudahan penggunaan uang elektronik dapat membuat generasi Z lebih mudah tergoda untuk berbelanja impulsif, hal ini dapat menyebabkan menghabiskan uang secara berlebihan. Gaya hidup yang dipengaruhi uang elektronik memiliki dampak yang signifikan, meskipun terdapat beberapa manfaat positif, seperti kemudahan, kepraktisan, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, terdapat pula beberapa risiko yang perlu diwaspadai, seperti impulsivitas berbelanja, kehilangan uang, dan kurangnya pemahaman tentang keamanan siber. Penting bagi Generasi Z untuk menggunakan uang elektronik dengan bijak dan bertanggung jawab. Mereka perlu memahami manfaat dan risikonya, serta mengambil langkah-langkah untuk melindungi diri dari penipuan dan pencurian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansi, L., & Daulay, M. Y. I. (2021, April 6). *Factor affecting the use of e-money in millennial generation: Research model UTAUT 2*. Universitas Trisakti. https://www.researchgate.net/publication/350701924_Factor_affecting_the_use_of_e-money_in_millennial_generation_Research_model_UTAUT_2
- ANGGARI, Alya Nurul; DEWANTI, Patriani Wahyu. the Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2021, 10.2: 253-270.
- CANDRA, SAMUEL. ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI JUMLAH UANG ELEKTRONIK (E-money) TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 2018-2022. 2024.
- Chia, C. (2024). Central bank digital currencies and the future of monetary sovereignty. *Finance and Space*.
- FAZIRA, Puteri Amelia, et al. *Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penggunaan uang elektronik (E-money) Studi Pada Generasi Z di kota Banda Aceh*. 2023. PhD Thesis. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Febriana, M., & Irawan, A. (2021, September 2). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON BANDUNG GENERATION Z CONSUMERS IMPULSIVE BUYING BEHAVIOR WITH...* Global Academic Excellence (M) Sdn Bhd. https://www.researchgate.net/publication/354577228_THE_INFLUENCE_OF_FINANCIAL_LITERACY_ON_BANDUNG_GENERATION_Z_CONSUMERS_IMPULSIVE_BUYING_BEHAVIOR_WITH_SELF-CONTROL_AS_MEDIATING_VARIABLE
- FITRAH, Annisa; CHAIDIR, Taufiq. The Effect Of Lifestyle, Conformity, and E-Money on Online Shopping Consumptive Behavior In Generation Z In The City Of Mataram. *Valley International Journal Digital Library*, 2024, 6475-6487.

- GUMILANG, Wulan Sari, dkk. Identifikasi Faktor Penentu dan Penolak Adopsi Aplikasi Telemedicine Menggunakan Teori Difusi Inovasi: Diffusion Of Innovation Theory. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024, 4.2: 1492-1504.
- HERMAWAN, Candra. *Analisis Perubahan Perilaku Konsumsi Generasi Z Pada Era Digital: Reference Group, Hedonisme, Financial Literacy Dan E-money*. 2024. PhD Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- HERMAWAN, Rezky, et al. RELATIONSHIP BETWEEN ELECTRONIC MONEY AND GROWTH IN INDONESIA. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2023, 3.1: 323-329.
- Ju, R. (2024). When digital money meets relational surveillance: overseeing and reshaping people's ordinary lives, emotions, and social relations in small towns and villages through Alipay. *Chinese Journal of Communication*, 1–17.
- KLAUWRANS, Mahanara. *HUBUNGAN PERILAKU KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PENGGUNAAN CASHLESS SOCIETY (STUDI KASUS PENGGUNAAN CASHLESS SOCIETY MELALUI E-WALLET PADA GENERASI Z)*. 2023. PhD Thesis. Universitas Kristen Duta Wacana.
- MENTARI, Ni Wayan, et al. Influence factor of consumers interest on using Emoney. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2019, 3.2: 176-186.
- NABILLAH, Sri Rahayu Afanin; AYUNINGTYAS, Fitri Juniwati. Analisis Penggunaan Uang Elektronik dalam Mendorong Pengembangan Sektor Industri UMKM di Era Industri 5.0. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, 2024, 7.1: 499-508.
- Nurhaeni, N., & Soleha, E. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 36–48.
- SAGALA, P. (2024, May 22). *ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG ELEKTRONIK, SUKU BUNGA DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2010-2022*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/10616>
- SOEMITRA, Andri; IRAWAN, Dedeng; FITRAH, Ramdansyah. Electronic Money in Islamic View: Literature Study. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 2021, 5.08: 58-67.
- Sya'diyah, Halimatus. "Pengaruh Ovo Digital Wallet (Kualitas E-Wallet) Terhadap Minat Gen-Z." *Jurnal Keuangan dan Ekonomi Islam* 1.02 (2024): 163-173.
- The impact of digital finance on household consumption: Evidence from China. (n.d.). *Economic Modelling*, 86, 317–326
- Virginia, L., & Fadjar, N. S. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET ELEKTRONIK (E-WALLET) SHOPEEPAY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA MALANG (STUDI KASUS PADA

MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1), 189–199.

Westermeyer, C. (2024). The digital euro: a materialization of (in)security. *Review of International Political Economy*, 1–24.

Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. Gd. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, E-MONEY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA CASHLESS SOCIETY. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>

Winarti, E., & Serewy, A. M. (2024). PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR) DALAM MENGANALISIS KORELASI ANTARA HIGIENE PERSONAL DAN TINGGINYA KASUS KECACINGAN PADA IBU HAMIL. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1201-1222.

Yuliasuti, Anggun, et al. "Analisis Fenomena ‘Tinder Swindler’ pada Aplikasi Online Dating Menggunakan Lifestyle Exposure Theory." *Deviance Jurnal Kriminologi* 6.2 (2022): 169-181.